

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji validasi instrumen penilaian afektif dinyatakan valid digunakan untuk mengukur sikap partisipasi siswa kelas X akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil validasi keseluruhan kisi-kisi instrumen penilaian partisipasi siswa oleh tim ahli, yaitu ahli psikologi sebesar 93%, ahli evaluasi mencapai 100%, ahli bahasa sebesar 90%, dan guru mata pelajaran sebesar 91,4%. Hasil validasi dari keempat ahli memberikan nilai rata-rata persentase 94% dengan kategori **sangat valid**. Kemudian perhitungan validasi butir pernyataan instrumen penilaian oleh ahli psikologi sebesar 98%, ahli evaluasi sebesar 97,5%, dan ahli bahasa mencapai 96,8%. Nilai rata-rata persentase validitas butir pernyataan dari ketiga ahli yaitu sebesar 97%, skor pencapaian ini termasuk kategori **sangat valid**.
2. Instrumen penilaian afektif untuk mengukur partisipasi siswa kelas X akuntansi mempunyai nilai reliabilitas 0,901 dengan kategori **reliabilitas bagus**. Analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 dan diperoleh hasil analisis untuk pengujian koefisien cronbach alpha pada instrumen penilaian afektif berbasis penilaian diri. Nilai reliabilitas yang diperoleh lebih dari 0,7, sehingga instrumen penilaian afektif dinyatakan layak digunakan untuk mengukur sikap partisipasi siswa dengan kriteria reliabilitas bagus.

## 5.2 Implikasi

Implikasi penelitian pengembangan ini menghasilkan instrumen penilaian afektif yang valid dan reliabel digunakan untuk mengukur partisipasi siswa. Berikut implikasi temuan penelitian ini:

1. Instrumen penilaian diri ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai alternatif untuk mempermudah melakukan penilaian afektif terhadap siswa.
2. Instrumen penilaian afektif ini dapat digunakan pada kondisi pembelajaran daring dan dapat menjadi sumbangsih pada *blended learning*.

## 5.3 Saran

Sehubungan dengan penelitian ini, adapun saran yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru

Kepada guru agar dapat menggunakan instrumen bentuk penilaian diri yang telah dikembangkan sebagai alternatif alat evaluasi untuk melakukan penilaian sikap dalam kondisi pembelajaran daring maupun *blended learning*.

2. Kepada peserta didik

Kepada peserta didik agar lebih jujur dalam memberikan tanggapan saat mengisi instrumen penilaian sikap.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan instrumen penilaian afektif yang mencakup seluruh ranah afektif sehingga dapat membantu guru dalam melakukan penilaian sikap yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Keterbatasan dari instrumen yang dikembangkan yaitu kemungkinan siswa mengisi dengan tidak jujur dan cenderung subjektif.

